

## ABSTRAK

Hamimah, 2020 Penerapan Permainan Tradisional *Egrang* (Batok) Untuk Melatih Motorik Kasar Anak di PAUD AS-Shauri Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Tarbiyah, Pembimbing: Jamiludin Usman, M.Pd.I

Kata kunci: *Permainan Tradisional Egrang dan Motorik Kasar*

Permainan tradisional *Egrang* (Batok) merupakan salah satu permainan tradisional yang sangat populer, permainan ini terkenal di berbagai wilayah di nusantara, permainan *Egrang* (Batok) juga akan meningkatkan kekuatan otot tungkai, kaki, lengan dan tangan, sehingga dapat melatih keseimbangan serta kelenturan tubuh.

Kajian pokok yang tersaji dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana penerapan, faktor pendukung dan penghambat, serta apa saja manfaat pembelajaran menggunakan permainan tradisional *Egrang* (Batok) untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di PAUD As-Shauri Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memaparkan data secara deskriptif, dengan jenis penelitian fenomenologis. Data yang diperoleh yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti, dan triangulasi.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan *egrang* (Batok) di Paud As-Shauri Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. berjalan dengan baik, walaupun sebenarnya masih terdapat faktor penghambat akan tetapi tidak menjadi penghalang besar terhadap pelaksanaan kegiatan permainan *egrang* (Batok) ini. Faktor pendukung kegiatan permainan *egrang* (Batok) di Paud As-Shauri Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan antara lain adalah Media yang diberikan oleh guru sangat unik sehingga membuat siswa tertarik untuk bermain *Egrang* (Batok), Adanya motivasi dari siwa untuk bermain *Egrang* (Batok), Antusias siswa dalam mengikuti permainan *Egrang* (Batok), dan Mudahnya guru mendapatkan batok kelapa. Adapun faktor penghambatnya adalah Anak tidak mau mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh guru dalam bermain *Egrang* (Batok). Manfaat pembelajaran menggunakan permainan tradisional *Egrang* (Batok) untuk mengembangkan motorik kasar anak di Paud As-Shauri Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan sebagai berikut: Melatih motorik kasar anak, Melatih keseimbangan tubuh, Melatih koordinasi mata, tangan, dan kaki, Melatih kelincahan, Melatih keberanian, Menghibur, dan Melatih konsentrasi.

Mengingat pentingnya kegiatan permainan tradisional *egrang* (batok) maka disarankan bagi Guru untuk selalu memberikan motivasi kepada anak tentang pentingnya permainan tradisional untuk melatih motorik kasar anak agar lebih, selain itu juga guru harus bekerja sama dengan wali murid untuk mengenalkan permainan tradisonal dalam lingkup keluarga.